

RINGKASAN

Teknik Inokulasi Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) di Central Organic Farming Baratan, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Muhammad Akmal, NIM A31180929, Tahun 2021, 24 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Kasutjianingati, M.Si, (Dosen Pembimbing).

Jamur tiram merupakan salah satu jenis jamur kayu bernilai tinggi yang biasa konsumsi oleh masyarakat. Jamur ini di alam liar merupakan jamur saprofit yang hidupnya pada sisa-sisa bahan organik. Jamur tidak memiliki klorofil (zat hijau daun) sehingga tidak bisa mengolah bahan makanan sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jamur sangat tergantung pada bahan organik yang diserap untuk keperluan pertumbuhan dan perkembangan sehingga dibutuhkanlah asupan bahan organik dan hara berupa media baglog.

Central Organik Farming (COF) merupakan usaha mandiri yang berdiri pada bulan Januari 2020. Usaha mandiri ini memproduksi jamur tiram dan sayur organik. Jenis jamur yang dibudidayakan yaitu jamur tiram putih, sedangkan macam sayurannya terdapat sawi (sawi pakcoy, sawi caisim, dan sawi pahit), selada, kangkung, kacang panjang, buncis, terung serta mentimun.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Central Organik Farming bertujuan untuk menyelesaikan tahap akhir pembelajaran sebagai mahasiswa Diploma. Mahasiswa diharapkan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Selain itu meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai teknik budidaya jamur tiram secara baik dan benar menurut *standard operating procedure* (SOP).